

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Dari paparan tentang bab Pendahuluan, Tinjauan Pustaka dan Tinjauan Data yang telah didapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Pusat Kebudayaan Korea di Jakarta adalah sebuah wadah atau tempat yang menyediakan fasilitas pendidikan, rekreasi dan informasi tentang kebudayaan dan kepariwisataan negara Korea yang dikemas dalam berbagai program kegiatan.
- b. Tujuan Pusat Kebudayaan Korea di Jakarta adalah untuk memperkenalkan kebudayaan dan pariwisata negara Korea Selatan kepada masyarakat Indonesia pada umumnya dan kepada masyarakat Kota Jakarta pada khususnya. Serta bertujuan untuk mempererat hubungan kerjasama kedua negara dalam bidang Budaya dan Pariwisata.
- c. Perencanaan bangunan Pusat Kebudayaan Korea berpedoman pada studi banding bangunan yang sudah ada karena tidak ada syarat yang baku dari pemerintah Korea Selatan mengenai hal tersebut.
- d. Sasaran pelayanan Pusat Kebudayaan Korea adalah masyarakat luas baik pengunjung biasa maupun pengunjung yang menggemari kebudayaan Korea Selatan.
- e. Berdasarkan studi banding yang telah dilakukan, fasilitas yang disediakan berupa fasilitas yang mewadahi kegiatan utama berupa pameran tetap maupun temporer, pertunjukan seni, pemutaran film, kursus bahasa, pelatihan kebudayaan, seminar, workshop, dan perpustakaan; kegiatan pendukung berupa penjualan souvenir; kegiatan pengelola yaitu pengelola KCC dan KTO; serta kegiatan servis dan teknis.

4.2. Batasan

Batasan yang akan dipakai dalam merencanakan dan merancang Pusat Kebudayaan Korea di Jakarta ini adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi yang dipilih untuk perencanaan Pusat Kebudayaan Korea berada di kota Jakarta Propinsi DKI Jakarta.
- b. Lingkup kegiatan dalam Pusat Kebudayaan Korea adalah pendidikan, rekreasi dan informasi tentang kebudayaan dan pariwisata negara Korea Selatan.





- c. Pemilihan Lokasi dan Tapak yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan mengacu pada tata guna lahan dalam Rencana Umum Tata Ruang DKI Jakarta.
- d. Perencanaan dan perancangan Pusat Kebudayaan Korea berdasarkan studi banding dan mempertimbangkan kegiatan yang pernah diselenggarakan di Jakarta.
- e. Hal-hal di luar lingkup arsitektur namun dianggap mendasar dan menentukan perencanaan dan perancangan akan dibahas secara logika dan asumsi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.
- f. Kebutuhan ruang, besaran ruang dan fasilitas yang ada, didasarkan pada standar yang ada sedangkan ruangan yang tidak ada dalam standar maupun studi kasus akan diadakan studi ruang maupun asumsi yang logis.

4.3 Anggapan

Anggapan-anggapan yang dipakai pada perencanaan Pusat Kebudayaan Korea di Jakarta adalah sebagai berikut :

- a. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada. Dalam penyediaan pembebasan tanah tidak terdapat masalah.
- b. Jaringan utilitas infrastruktur kota dianggap tersedia dengan baik dan siap digunakan.
- c. Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.
- d. Bangunan yang telah ada di site bila dimungkinkan dianggap tidak ada.
- e. Aspek ekonomis dianggap diluar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi dengan memperhatikan rasionalitas.
- f. Dana untuk pembangunan Pusat Kebudayaan Korea yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.

